

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya memajukan masyarakat, bangsa dan negara baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Melalui pendidikan masyarakat bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang mereka punya, serta dapat memajukan pendidikan Bangsa Indonesia. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab (Permendiknas No. 20 Tahun 2003) Kiswanti (2013:1).

Di tingkat Sekolah Dasar mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah mata pelajaran yang mengetahui keadaan alam dan lingkungan sekitar. Mata pelajaran IPA mengajari kita untuk dapat melihat bagaimana peristiwa alam serta lebih dapat memahami keadaan alam nyata yang ada karena IPA merupakan kumpulan pengetahuan atau berupa fakta-fakta. Mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan alam, pemahaman terhadap konsep-konsep, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep materi IPA kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena

itu, guru dituntut untuk dapat mengembangkan kompetisinya untuk dapat menanamkan konsep-konsep materi kepada peserta didik melalui bahan ajar yang dikembangkannya. Namun kenyataannya guru belum maksimal dalam mengembangkan bahan ajar karena keterbatasan waktu dan biaya.

Afeni (2021:4) mengatakan bahwa “Modul pembelajaran merupakan bahan ajar yang disusun dengan design sedemikian rupa untuk menarik minat belajar siswa. Satu paket modul biasanya memiliki komponen petunjuk guru, lembar kegiatan siswa, lembar kerja siswa, kunci lembar kerja siswa, lembaran tes dan kunci lembar tes”. Selanjutnya Nurdyansyah (2018:3) menyatakan bahwa “Modul merupakan bahan ajar yang berbentuk buku bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri ada atau tanpa adanya bimbingan guru”.

Afeni (2021:4) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Example Non Example* merupakan penyampaian strategi pembelajaran materi dengan menggunakan media gambar yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk semangat belajar dan berpikir kritis dengan memecahkan masalah yang ada dalam gambar yang di sediakan”. Model *Example Non Example* digunakan dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar dengan adanya gambar yang disediakan, dikarenakan siswa sekolah dasar lebih bisa memahami pelajaran dengan menggunakan gambar, salah satunya dengan model *Example Non Example*. Menggunakan gambar dalam setiap pembelajaran agar siswa dapat mensiasati dalam memahami konsep yang ada.

Hasil wawancara bersama wali kelas V pada hari sabtu tanggal 9 Oktober 2021 di Sekolah Dasar Negeri 12 Api-Api, diperoleh informasi bahwa : Dalam pembelajaran guru seharusnya memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai untuk anak yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas, serta metode dan model yang digunakan tergantung dengan materi pelajaran, guru biasanya menggunakan metode konvensional (ceramah), diskusi, dan tanya jawab. Guru dominan menggunakan buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 sehingga saat siswa mengerjakan soal latihan siswa masih banyak yang kebingungan dan bertanya kepada guru karena materi yang ada pada buku siswa hanya singkat dan kurang lengkap. Guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa serta LKS. Guru belum maksimal dalam mengembangkan bahan ajar karena keterbatasan waktu dan biaya. Belum ada nya modul dengan model *Example Non Example* materi organ peredaran darah pada manusia dan hewan.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan modul pembelajaran IPA berbasis *Example Non Example* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa materi organ peredaran darah pada manusia dan hewan. Modul adalah bahan ajar yang dapat mendukung proses belajar siswa didalam kelas. Adanya modul siswa dapat lebih memahami materi dengan baik, serta dengan design modul yang menarik membuat siswa tertarik untuk membacanya. Ditambah dengan warna yang menarik disertai dengan gambar yang ada pada modul. Modul yang disajikan menggunakan bahasa yang baik, model yang menarik, dan sertai dengan gambar.

Berdasarkan masalah latar belakang yang telah di uraikan, maka diperlukan adanya pengembangan modul IPA berbasis *Example Non Example* agar siswa lebih mudah menganalisis pembelajaran dengan baik melalui penggunaan gambar yang di sediakan. Oleh karena itu penulistelah melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Example Non Example* Materi Organ Peredaran Darah pada Manusia dan Hewan untuk Kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Api-Api Kabupaten Pesisir Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru belum maksimal dalam mengembangkan bahan ajar karena keterbatasan waktu dan biaya.
2. Guru biasa menggunakan metode konvensional (ceramah), diskusi, dan tanya jawab.
3. Guru dominan menggunakan buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 sehingga saat siswa mengerjakan soal latihan siswa masih banyak yang kebingungan dan bertanya kepada guru karena materi yang ada pada buku siswa hanya singkat dan kurang lengkap.
4. Guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa serta LKS.
5. Belum ada nya modul dengan model *Example Non Example* materi organ peredaran darah pada manusia dan hewan di Sekolah Dasar Negeri 12 Api-Api.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar peneliti lebih terarah serta hasil yang di inginkan tercapai, peneliti membatasi masalah pada pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis *Example Non Example* materi organ peredaran darah pada manusia dan hewan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Api-Api yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis *Example Non Example* materi organ peredaran darah pada manusia dan hewan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Api-Api yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis *Example Non Example* materi organ peredaran darah pada manusia dan hewan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Api-Api yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan modul pembelajaran IPA berbasis *Example Non Example* materi organ peredaran darah pada manusia dan hewan di

kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Api-Api yang memenuhi kriteria valid.

2. Menghasilkan modul pembelajaran IPA berbasis *Example Non Example* materi organ peredaran darah pada manusia dan hewan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Api-Api yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan ajar untuk peneliti agar lebih baik dalam menyiapkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi siswa, sebagai bahan ajar berupa modul yang dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa serta media pendukung siswa untuk belajar mandiri disekolah maupun dirumah.
4. Bagi guru, membantu guru dalam menyiapkan pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran .
5. Bagi sekolah, sebagai tambahan referensi buku dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam penggunaan modul pembelajaran IPA berbasis *example non example* pada materi organ peredaran darah.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa modul pembelajaran IPA berbasis *Example Non Example*. Berikut ini spesifikasi produk :

1. Modul dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017, peneliti mengambil tema 4 sehat itu penting subtema 1 peredaran darahku sehat pada pembelajaran 1,2 dan 5.
2. Modul dilengkapi dengan kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, langkah-langkah modul berbasis *Example Non Example*, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, latihan, evaluasi, daftar pustaka dan profil penulis.
3. Modul dirancang sesuai dengan langkah-langkah model *Example Non Example*.
 - a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - b. Guru meminta setiap kelompok siswa untuk melihat gambar pada halaman yang ditentukan.
 - c. Guru memberikan kesempatan setiap kelompok siswa untuk mengamati dan menganalisis gambar yang pada modul.
 - d. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada kotak yang telah di sediakan.
 - e. Guru meminta setiap kelompok siswa maju kedepan untuk membacakan hasil diskusinya.

- f. Berdasarkan hasil diskusi siswa, guru memberi penjelasan mengenai materi yang dipelajari.
 - g. Guru dan siswa berdiskusi untuk mendapatkan kesimpulan dari materi pembelajaran.
4. Modul berukuran 18,62cm x25,7cm (B5).
- a. Modul berisi materi dan gambar yang ada pada modul untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran serta dilengkapi dengan berbagai macam warna yang *soft* (lembut) untuk menarik minat baca siswa.
 - b. Tampilan gambar-gambar disajikan dalam shape balon-balon udara, berwarna orange.
 - c. Siswa membuat hasil diskusi pada shape kotak yang telah di sediakan.
5. Modul ini menggunakan jenis tulisan *comic sans ms* dengan ukuran 12.